

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu data dalam bentuk uraian kalimat untuk menggambarkan penjelasan objek studi dan fakta yang ditemukan di lapangan, menemukan metoda untuk menyelesaikan masalah serta memudahkan dalam mendapatkan data yang objektif.

Menurut Nazir dalam Prasetyo (2016) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono dalam Prasetyo (2016) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney dalam Prasetyo (2016) metode deskriptif yaitu pencarian fakta melalui interpretasi yang tepat.

Adapun masalah yang dapat diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data tersebut (Prasetyo, 2016).

3.2. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan (Syinen, 2015).

Untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara studi dokumen melalui data sekunder seperti buku, referensi, literatur di perpustakaan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan merangkum data yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

2. Studi Lapangan (*Field Research*) Penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data primer dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian, seperti :

- a. Wawancara, melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memperoleh data. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan aparaturnya yang bertanggung jawab di bidang PBB & BPHTB yang terlibat langsung dalam pengelolaan data administrasi perpajakan yang mengetahui bagaimana perilaku wajib pajak bumi dan bangunan di kabupaten Subang, serta wawancara dengan 6 wajib Pajak Bumi dan Bangunan serta seorang ketua Rt selaku kolektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.
- b. Dokumentasi, pengumpulan data berupa arsip atau rekapitulasi data yang terkait dengan wajib pajak PBB yang ada kabupaten Subang.

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memerlukan sumber data yang digunakan guna membantu kelancaran dalam penyusunan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Data Primer yaitu data yang diambil secara langsung dari sumbernya. Data ini dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti. Data ini diperoleh melalui dokumentasi kepada pihak yang berkaitan dengan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan serta wawancara dengan 8 narasumber, yaitu :
 1. Kasubid Pendataan dan Penilaian PBB-P2 yang bertugas di Bapenda kabupaten Subang sebagai partisipan utama dalam penelitian ini, dan
 2. Wawancara dengan 6 narasumber yaitu wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dari kabupaten Subang.
 3. Wawancara dengan 1 orang ketua Rt 25 Dusun Babakan Ontang, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang selaku kolektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari website, internet, penelitian terdahulu dan buku-buku ilmiah. Data sekunder yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu pengumpulan data dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kabupaten Subang antara lain :
 1. Data Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) yang telah dilunasi dan SPPT yang diterbitkan.
 2. Data realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, serta
 3. Target Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Bapenda kabupaten Subang.

3.2.2. Unit Analisis.

Adapun unit analisis dalam penelitian ini antara lain :

1. Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Subang.
2. Kolektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Subang.
3. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Subang.

3.3. Batasan dan Asumsi Penelitian

3.3.1. Batasan Penelitian

Pembatasan pada penelitian ini dilakukan agar pembahasan dapat mencapai sasaran dan lebih terfokus, mengingat terdapat suatu permasalahan yang sangat luas. Pada penelitian ini hanya membahas tentang analisis kepatuhan pada wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Subang.

3.3.2. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini lebih memfokuskan pada studi kasus yang diteliti untuk memudahkan dan memahami permasalahan yang terjadi. Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagai penunjang Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, serta untuk mengetahui perilaku kepatuhan wajib pajak, hambatan yang terjadi saat pemungutan pajak berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak, serta upaya apa yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Subang.

3.4. Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian data yang didapat diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif pendekatan kualitatif. Data dari Badan Pendapatan Daerah dan Wajib Pajak

Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dijadikan sebagai pedoman penelitian untuk hasil analisis. Adapun tahapan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data terkumpul dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terkait dengan kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di kabupaten Subang.
2. Menghitung kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan menggunakan data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Subang, yaitu Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) yang telah diterbitkan atau tercetak sesuai dengan jumlah objek Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Subang, serta Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) telah dilunasi yang disebut Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) sebagai bukti sah pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Subang yang telah dibayarkan oleh wajib pajak kepada pemerintah daerah setempat. Untuk menghitung kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, yaitu dengan cara membandingkan Surat Setor Pajak Daerah (SSPD) dengan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan hasil persentase kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Menganalisis hasil dari perhitungan kepatuhan wajib pajak untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam bentuk persentase kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada periode tahun 2015 sampai dengan 2019.
4. Serta menganalisis hasil wawancara dengan 1 narasumber dari Badan Pendapatan Daerah, 1 orang kolektor Pajak Bumi dan Bangunan, serta 6 wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Subang.

Tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah tingkat kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan dalam melakukan pelunasan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Subang sudah memenuhi realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Seperti penelitian Kamaroellah (2017) penelitian ini juga menggunakan rumus perhitungan *key performance indicator* (KPI) kepatuhan pelunasan PBB sesuai dengan Lampiran 1 Angka 5 SE-18/PJ.22/2006 tentang Tata Cara Perhitungan Masing-Masing *key performance indicator* (KPI) yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak (2006), yaitu :

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target Penerimaan PBB}} \times 100\%$$

Sumber : Dirjen Pajak, 2006

Dari rumus perhitungan tersebut, maka akan ada hasil perhitungan berupa bentuk presentase yang dikategorikan berdasarkan nilai kriteria tingkat kepatuhan wajib pajak sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Norma Lima Absolut

Tingkat Penguasaan	Skor Standar
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 54%	Rendah

Sumber : Simanullang dan Wahyudi, 2020

Data-data yang telah terkumpul dari berbagai pengumpulan data dan telah dianalisis menggunakan perhitungan diatas, selanjutnya diadakan analisa data dengan cara membandingkan, menguraikan, mengolah, dan memberi arti terhadap permasalahan yang diteliti sehingga dari uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.